

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut Sugiyono (2014 :15) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan tringulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan yang ada pada objek penelitian yaitu Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono.

B. Objek dan lokasi penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono

Pada penelitian kualitatif ini subjek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas X yang mengalami faktor penyebab kesulitan dalam belajar dan sulit berkonsentrasi atau fokus dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini akan di laksanakan yang berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono beralamat di Jl.KH.A Dahlan No.4 Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung dengan

kode pos 34199 pada siswa kelas X. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena sesuai dengan tabel observasi pada latar belakang bahwa siswa menunjukkan bahwa 82% mengalami faktor-faktor kesulitan dalam belajar atau dikatakan (Tidak Tuntas). Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak, seperti memperoleh nilai yang rendah atau dibawah nilai tuntas, bersikap acuh tak acuh dalam proses belajar, selalu membuat keributan di kelas, sering mengusik teman, membolos dan terlambat datang kesekolah.

C. Definisi Istilah Dan Definisi Operasional Variabel

Definisi istilah merupakan batasan istilah yang berhubungan dengan penelitian, dalam definisi operasional variabel ini diperlukan agar tidak timbul kekurangan kejelasan makna. Definisi istilah dalam penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar adalah variabel bebas (X) dan hasil belajar nilai ekonomi sebagai variabel (Y).

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2014:3).

Definisi operasional juga mengandung konsep pokok variabel. Dimana definisi operasional merupakan alat komunikasi antara peneliti dengan variabel yang sebagai petunjuk untuk mengukur dari Untuk memperjelas data yang harus dikumpulkan dan instrumen yang diperlukan, maka perlu adanya pembatasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa (X) merupakan Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam kegiatan belajar mata pelajaran ekonomi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (kesehatan siswa, minat, bakat yang dimiliki dan kelelahan yang dialami siswa dalam memahami pelajaran ekonomi) faktor eksternal (di dalam lingkungan keluarga perhatian atau bimbingan orang tua yang kurang dalam proses belajar siswa, pendidik yang menerapkan metode mengajar perlu ditingkatkan agar membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa mencapai hasil yang baik.
2. Hasil belajar nilai ekonomi (Y) yang telah dicapai oleh siswa setelah menerima pengetahuan yang dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang dapat diamati dan dapat diukur dalam perubahan pengetahuan

sikap. Hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa 82% siswa yang mengalami kesulitan belajar atau di katakan (Tidak Tuntas). Mereka menganggap dalam proses belajar ekonomi itu sangat sulit dan peserta didik mengalami kesulitan belajar untuk memahami. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yang telah disepakati dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono jika hasil belajar siswa dibawah 70 maka siswa dikatakan belum tuntas.

D. Data Dan Sumber Data

Penelitian kualitatif ini dalam pelaksanaannya semua kegiatan dilakukan secara sadar dan terarah sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan. Penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014:52) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono. Adapun seluruh populasi berjumlah 22 siswa dengan sampel yang diambil 22 siswa yang di peroleh menggunakan teknik pengambilan sampel. Peneliti mengambil sampel tersebut dengan alasan sesuai dengan observasi dan data yang sudah diterima bahwa siswa banyak yang mengalami faktor-faktor dan penyebab terjadinya kesulitan dalam belajar. Berikut ini Berbagai sumber data yang diperlukan dalam melaksanakan pengambilan data :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan angket. Sasaran data pada data primer yaitu ada yang ditemukan langsung oleh peneliti dilapangan. Data primer didapat dari sumber infoman yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer antara lain:

- a. Wawancara dengan siswa kelas X di SMA muhammadiyah 1 bandar sribhawono
- b. Observasi di SMA muhammadiyah 1 bandar sribhawono
- c. mengumpulkan data-data mengenai informan.

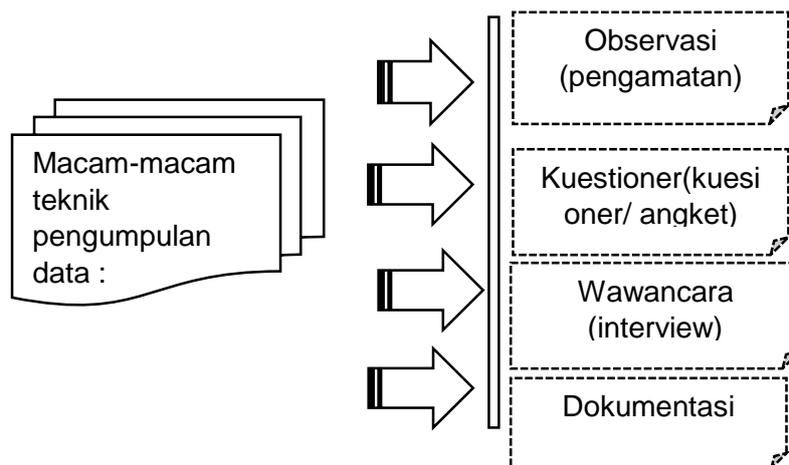
2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak di dapatkan langsung dari sumber aslinya, melainkan data yang didapatkan dari hasil kajian-kajian, arsip dokumen, surat kabar, internet, dan lain-lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data yang diperlukan data primer. Dengan demikian dalam pelaksanaan penelitian terhadap analisis faktor dan penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang mendukung dalam melakukan penelitian ini yang berasal dari arsip, dokumen dan sumber data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan(Sugiyono,2014:62).

Pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara* . Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen dengan berbagai responden, pada suatu kelas (ruangan), diskusi dan lain-lain. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :



Gambar 3. Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data
Sumber : Murdianto, 2020.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:64) mengemukakan bahwa :

'Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan seiring bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat (benda diruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi untuk mengetahui aktivitas suatu proses atau objek dengan maksud mengetahui berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang ingin diketahui oleh peneliti

2. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2019 : 234) menyatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk untuk menjawabnya. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data dan latar belakang suatu siswa atau kelompok yang digunakan sebagai subjek penelitian. Dari angket tersebut maka akan di analisis secara benar, dalam pengambilan data pada penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan angket sebanyak 1 kali. Angket ini terdapat 40 butir pertanyaan dengan 5 tingkat respon yang mengacu pada penilaian yakni: skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS) , skor 4 menunjukkan setuju (S), skor 3 menunjukkan netral (N), skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS) dan skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS). Butir pilihan jawaban dengan kriteria mempertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang telah dipaparkan dalam angket Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:229) berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau

kecil. Wawancara ini ditunjukkan guru mata pelajaran dan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono yang bertujuan untuk mengetahui faktor dan penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat mata pelajaran ekonomi. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ini adalah wawancara terstruktur. Pada saat melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penulis menyebar teks wawancara untuk siswa mencangkup 10 butir pertanyaan mencangkup faktor dan penyebab kesulitan belajar siswa agar dapat menumbuhkan semangat dalam belajar mata pelajaran ekonomi dan 10 butir soal diberikan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui kemampuan memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perencanaan dalam pembelajar ekonomi, dan kemampuan melaksanakan atau menyampaikan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015 : 150). Menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), ceritera, biografi peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa sifat utama tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu silam. Dalam penelitian ini peneliti mengambil foto siswa di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono yang mengalami faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang akan digunakan belum ada polanya yang jelas.

Analisis data kualitatif menurut Moleong (2014: 248) berpendapat bahwa proses berjalannya adalah sebagai berikut :

1. Catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtiar dan membuat indeksinya
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data mempunyai makna, mencari dan mengemukakan, pola dan hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Pada penelitian ini peneliti mengambil teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis data deskriptif

Analisis data yang dilakukan pada saat pra survei disekolah di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X. Dapat diketahui dari dokumentasi dan wawancara yang peneliti dapatkan dari sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi. Agar penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan hasil dari penelitian terkait dengan faktor penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan yang dialami siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

b. Teknik observasi

Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada saat penelitian

c. Analisis data angket

Dalam penelitian ini, analisis data angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam memahami. Adapun format penilaian angket untuk faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Format Angket

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
4.	N	Netral	3
5.	TS	tidak Setuju	2
6.	STS	Sangat tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019:153)

Tabel 4. Skala Angket

Analisis data angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.						
2.						
3.	Dst.					

memahami pembelajaran ekonomi siswa kelas X yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase (p)} = \frac{F}{n} \times 100$$

Sumber : Sudijono(2011:48)

Keterangan :

p : Persentase kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi

f : menjawab setiap kategori

n : Jumlah total responden pada kategori terbesar

d. Pengukuran skala likert

Menurut Sugiyono (2017 : 193) menyatakan bahwa skala likert digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Fenomena ini ditetapkan oleh peneliti yang disebut juga variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur atau dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat dijadikan pernyataan dan pertanyaan. Peneliti dalam pengukuran untuk penyusunan kuesioner menggunakan skala likert terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. bentuk jawaban skala likert antara lain : skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 menunjukkan setuju (S), skor 3 menunjukkan Netral (N), skor 2 menunjukkan Tidak setuju (TS), dan skor 1 menunjukkan Sangat tidak setuju (STS).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Rijali (2018: 39) berpendapat bahwa kriteria yang dipakai oleh peneliti kualitatif yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas internal

Validitas internal dilakukan melalui peningkatan keterlibatan peneliti dilapangan seperti :

- a. ikut serta membaaur dengan siswa yang dilakukan dengan cara tidak terburu-buru supaya pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian didapatkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan,
- b. pengamatan secara kontinyu ,ketekunan penelitian dalam pengamatan guna memperoleh informasi yang valid.
- c. Tringulasi, baik metode penelitian maupun sumber data untuk meningkatkan keabsahan temuan data dengan mengkomprasi data dengan referensi sebelumnya untuk mempertajam pembahasan terhadap data yang diperoleh.
- d. Pelibatan pihak terkait proses diskusi.
- e. Memberikan saran atau kritik pada proses dan hasil penelitian
- f. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan terhadap kebenaran data dan hasil penelitian yang diperoleh
- g. Evaluasi hasil penelitian dalam upaya perbaikan dalam mengantisipasi kemungkinan kekeliruan pada proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti.

2. Transferabilitas

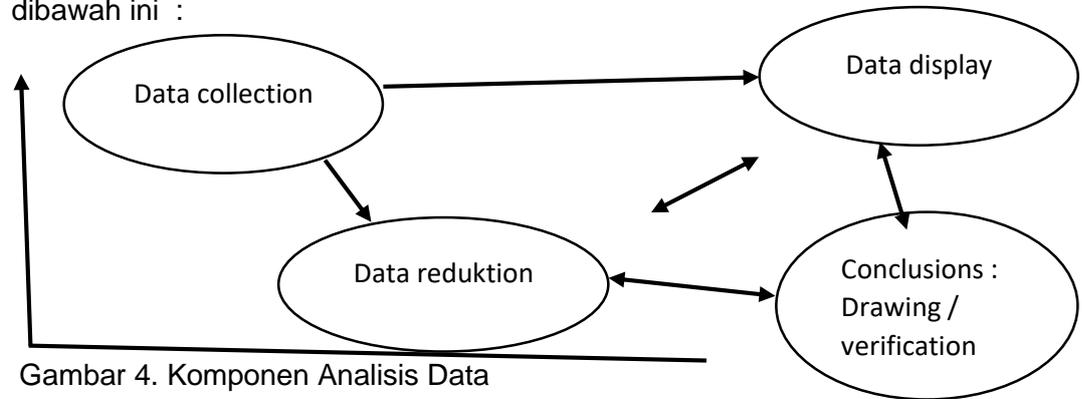
Hasil penelitian yang diperoleh mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh pengguna penelitian. Hasil penelitian akan bernilai tinggi dan memberikan kepuasan tersendiri bagi peneliti apabila para pembaca atau pihak yang berkepentingan dapat memiliki gambaran dan pemahaman yang jelas terhadap permasalahan dan fokus penelitia

3. Dependabilitas dan conformabilitas

Proses ini dilakukan melalui diskusi dengan para pihak terkait atau para ahli dibidangnya untuk membahas segala sesuatu yang terjadi dalam penelitian yang berhubungan dengan data dan hasil yang diperoleh. Pada penelitian ini Dependabilitas dilakukan dengan cara peneliti membuat laporan tahapan atau proses peneliti yang dilakukan dilapangan yang di sahkan oleh informan.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Miles (2014: 15) berpendapat bahwa terdapat tiga tahapan untuk menganalisis data yaitu adalah sebagai berikut penjelasan gambar dibawah ini :



Gambar 4. Komponen Analisis Data

Sumber : Fantika, dkk.2022.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyerderhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok mengklasifikasikan, memfokuskan hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat ,bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan lain sebagainya.penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif , yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan (*chart*) atau sejenisnya.

c. Conclusion Drawing (*verification*)

penelitian kualitatif mengedepankan temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitian. Temuan baru tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas keberadaannya. Hal ini sesuai dengan temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis.

